

RINGKASAN

Mutu Hancak Kelapa Sawit (*Elaeis gueneensis Jacq*) Pada Tanaman Menghasilkan Di Divisi II PT.Dwi Mitra Adhiusaha Kalimantan Tengah, Tumpak Yohanes Simbolon, NIM A32191061, Tahun 2021, 78 hlm, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sugiyarto, MP. (Dosen Pembimbing)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapat pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Kegiatan Prkatek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada Tanggal 15 September 2021 hingga 15 Januari 2022 di PT. Dwi Mitra Adhiusaha yang bertempat di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Metode pelaksanaan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu dengan metode kerja praktek langsung di kebun, pengumpulan data dan informasi, wawancara dan diskusi dengan narasumber, serta studi pustaka.

Mutu hancak adalah kuwalitas ketuntasan hancak para pemanen yang meliputi empat item yaitu, ketuntasan buah tinggal, buah busuk, brondolan tinggal, kondisi pokok, dan kondisi piringan.

Kegiatan tersebut harus terencana dan terlaksana dengan baik, sehingga perlu perhatian khusus untuk manajemen panen pada tanaman menghasilkan. Pemahaman panen yang baik oleh karyawan dan staf serta rasa tanggung jawab yang tinggi pada setiap level pekerjaan akan memudahkan kegiatan manajemen pada kebun. Organisasi panen yang baik dapat menunjang keberhasilan kegiatan produksi yang tentunya dapat menambah keuntungan bagi perusahaan.